



BAB VI

RENCANA ORGANISASI

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Rencana Kebutuhan Tenaga Kerja dan Proses Seleksi Karyawan

Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Ice Shaken Tea adalah perusahaan perorangan yang mempekerjakan 4 orang karyawan, karena pengolahan jus bukan sesuatu yang membutuhkan teknik khusus sehingga karyawan tidak dibagi – bagi dalam bertugas. Semua karyawan mempunyai pekerjaan yang sama yaitu mengolah buah dari bentuk yang solid menjadi cairan jus. Berikut adalah tabel rincian mengenai tenaga kerja di *Ice Shaken Tea*

Tabel 6.1
Daftar Tenaga Kerja *Ice Shaken Tea*

Jabatan	Jumlah
Manajer	1
Karyawan	3
TOTAL	4

Sumber: *Ice Shaken Tea*

Dilihat dari tabel 6.1 di atas, *Ice Shaken Tea* yang merupakan usaha kecil yang membutuhkan tiga karyawan yang sudah dibagi sesuai dengan tugas yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diberikan, karena *Ice Shaken Tea* yang memilih untuk beroperasi di dalam Mal tidak mungkin mempekerjakan seorang karyawan yang sama setiap harinya dan bekerja selama 12 jam sehari. *Ice Shaken Tea* membuat dua shift kerja yaitu shift pagi dan shift sore dengan tujuan untuk menyesuaikan jam kerja dengan kebijakan yang sudah ditentukan pemerintah Indonesia mengenai jam kerja.

Proses seleksi karyawan *Ice Shaken Tea* akan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan penyebaran lowongan pekerjaan

Penyebaran lowongan pekerjaan akan dilakukan melalui *website* pencarian kerja di internet seperti www.jobstreet.co.id <http://id.jobsdb.com/id> dan di media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter.

2. Melakukan seleksi terhadap para pelamar

Seleksi dilakukan dengan memilih calon yang memenuhi kriteria dan kualifikasi yang dibutuhkan untuk menempati jabatan yang sudah ditentukan.

3. Pemanggilan terhadap pelamar yang telah diseleksi

Setelah melakukan seleksi pelamar, kemudian dilakukan pemanggilan terhadap pelamar yang sesuai dengan kriteria dan kualifikasi melalui telepon untuk melakukan *interview*.

4. Melakukan wawancara awal terhadap calon karyawan

Menurut Gary Dessler (2015:124), manajer dapat melakukan wawancara individual dengan setiap karyawan, wawancara kelompok dengan sekelompok karyawan yang memiliki pekerjaan yang sama, dan atau wawancara penyelia dengan seorang atau lebih penyelia yang mengetahui pekerjaan tersebut. Gunakan wawancara kelompok ketika terdapat pekerjaan yang serupa. Selain pemenuhan syarat, perlu dilihat juga kepribadian dari karyawan, apakah pribadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



karyawan serius dalam bekerja, memiliki sikap yang baik, dan kemampuan bekerja sama. Hal ini dilakukan karena kepribadian adalah salah satu faktor dari terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, terutama dalam

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

6. Melakukan penerimaan pegawai yang lolos seleksi

Setelah melakukan *interview* mendalam dengan calon pegawai, kemudian akan dilakukan penerimaan pegawai yang paling memenuhi kriteria dan kualifikasi untuk menempati setiap jabatan yang dibutuhkan.

7. Penempatan karyawan sesuai dengan jabatan

Setelah dilakukan pemilihan pegawai, kemudian dilakukan penempatan pegawai pada jabatan tersebut serta melakukan penjelasan secara rinci mengenai tugas dan wewenang kepada karyawan. Pada tahap ini juga disertai dengan penandatanganan kontrak kerja antara perusahaan dan pegawai.

8. Melakukan pelatihan terhadap karyawan

Pelatihan pegawai dilakukan selama dua minggu pada setiap karyawan yang ada dengan pengawasan yang dilakukan langsung oleh pemilik.

9. Karyawan bekerja dalam masa percobaan

Setelah seluruh proses di atas selesai dilakukan, maka karyawan akan menjalani masa percobaan yaitu selama tiga bulan.

10. Melakukan evaluasi kinerja karyawan

Setelah pegawai melewati masa percobaan selama tiga bulan, akan dilakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan, sehingga dapat diketahui apakah karyawan sudah bekerja sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

11. Penerimaan sebagai karyawan

Setelah melewati masa percobaan selama tiga bulan dan evaluasi yang hasilnya memuaskan maka ditetapkannya karyawan *Ice Shaken Tea* secara resmi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Struktur Organisasi Perusahaan

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Stephen P. Robbins (2015:464) “ struktur organisasi adalah bagaimana tugas pekerjaan akan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal “. Setiap perusahaan pasti memiliki struktur organisasinya baik dalam skala kecil maupun skala besar. Tujuan dari struktur organisasi adalah untuk mengarahkan dan menunjukkan tugas masing – masing karyawan.

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan - kegiatan operasionalnya dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Struktur organisasi dapat menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan dari pekerjaan antara yang satu dengan kegiatan yang lainnya dan juga bagaimana hubungan antara aktivitas dan fungsi dibatasi. Di dalam struktur organisasi yang baik harus dapat menjelaskan hubungan antara wewenang siapa melapor atau bertanggung jawab kepada siapa, jadi terdapat suatu pertanggung jawaban apa yang akan di kerjakan secara jelas.

Berikut adalah bentuk - bentuk struktur organisasi, yaitu:

1. Struktur Organisasi Fungsional

Struktur Organisasi Fungsional (*Functional Structure Organization*) merupakan Struktur Organisasi yang paling umum digunakan oleh suatu organisasi. Pembagian kerja dalam bentuk Struktur Organisasi Fungsional ini dilakukan berdasarkan fungsi manajemennya seperti Keuangan, Produksi, dan Penjualan. Karyawan-karyawan yang memiliki keterampilan dan tugas yang sama akan dikelompokkan bersama kedalam satu unit kerja. Struktur Organisasi ini tepat untuk diterapkan pada Organisasi atau Perusahaan yang hanya menghasilkan beberapa jenis produk maupun layanan dalam skala kecil.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Struktur Organisasi Divisional

Struktur Organisasi Divisional (*Divisional Structure Organization*) adalah Struktur Organisasi yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan produk, layanan, pasar dan letak geografis. Organisasi bentuk Divisional ini biasanya diterapkan di perusahaan yang berskala menengah keatas.

3. Struktur Organisasi Matriks

Struktur Organisasi Matriks (*Matrix Structure Organization*) merupakan kombinasi dari Struktur Organisasi Fungsional dan Struktur Organisasi Divisional dengan tujuan untuk menutupi kekurangan-kekurangan yang terdapat pada kedua bentuk Struktur Organisasi tersebut. Struktur Organisasi Matriks ini sering juga disebut dengan Struktur Organisasi Proyek karena karyawan yang berada di unit kerja fungsional juga harus mengerjakan kegiatan atau tugas proyek-proyek organisasi yang ditugaskan kepadanya. Struktur Organisasi Matriks ini mengakibatkan terjadinya multi komando dimana seorang karyawan diharuskan untuk melapor kepada dua pimpinan yaitu pimpinan di unit kerja Fungsional dan pimpinan proyek. Struktur Organisasi ini biasanya digunakan oleh perusahaan yang berskala besar atau perusahaan-perusahaan multinasional.

Dilihat dari ketiga struktur organisasi diatas, *Ice Shaken Tea* yang merupakan sebuah bisnis kecil dengan jenis produk hanya satu maka *Ice Shaken Tea* cocok menggunakan struktur organisasi fungsional, berikut adalah susunan struktur dari *Ice Shaken Tea*:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

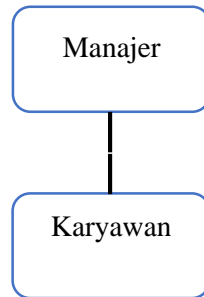
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 6.1

Struktur Organisasi *Ice Shaken Tea*



Sumber: *Ice Shaken Tea*

Dari tabel 6.1 di atas dapat dilihat secara perinci susunan dari struktur organisasi *Ice Shaken Tea*, manajer selaku pemilik *Ice Shaken Tea* yang mengatur ke tiga karyawan selama jam operasional berjalan. Manajer juga mempunyai tugas untuk melatih karyawan agar mantap dalam menjalankan pekerjaannya.

C. Tugas Pokok dan Fungsi Uraian Kerja (*Job Description*)

Job description merupakan panduan dari perusahaan kepada karyawannya dalam menjalankan tugas. Semakin jelas *job description* yang diberikan, maka semakin mudah bagi karyawan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan perusahaan. Uraian pekerjaan (*Job description*) dalam *Healthy Juice* adalah sebagai berikut:

1. Manajer
 - a. Manajer disini diposisikan oleh pemilik dari *Ice Shaken Tea*.
 - b. Menentukan segala hal yang harus dicapai atau diselesaikan.
 - c. Memimpin segala aktivitas yang berhubungan dengan *Healthy Juice*.
 - d. Melatih karyawan secara langsung setiap harinya, melalui praktek mulai dari proses pembuatan jus hingga pada pelayanan konsumen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- e. Meneliti dan selalu mengembangkan alternatif yang lebih efisien melalui teknologi yang ada.
- f. Memperhatikan persediaan bahan baku dan juga perlengkapan.
- g. Mengatur anggaran dan pengelolaan biaya.
- h. Mempromosikan *Ice Shaken Tea* melalui sistem *online* maupun melalui brosur.
- i. Menciptakan promosi – promosi yang bisa menarik perhatian konsumen.
- j. Mencatat kas masuk dan keluar selama jam operasional.
- k. Memperhatikan total kas masuk setiap bulannya, agar dapat membandingkan penjualan *Ice Shaken tea* setiap bulannya.

2. Karyawan

- a. Mengawasi produksi dari awal pembuatan teh sampai minuman ke tangan konsumen
- b. Memperhatikan persediaan bahan baku utama seperti teh dan lemonade.
- c. Membangun hubungan yang baik dengan konsumen melalui pelayanan yang ramah.
- d. Membangun hubungan yang baik dengan pihak – pihak tertentu seperti pemasok buah, manajemen Mal Artha Gading dan pelanggan – pelanggan *Ice Shaken Tea*.
- e. Melayani konsumen yang memesan secara *online*.
- f. Mencatat pesanan yang masuk setiap harinya.
- g. Melayani pesanan lewat *online*.
- h. Membuat pembukuan *Ice Shaken tea*.
- i. Mengawasi masuk keluarnya uang selama jam operasional.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Semua karyawan sudah memiliki pembagian tugasnya masing – masing, tetapi mengingat bahwa *Ice Shaken tea* merupakan sebuah bisnis kecil sehingga biarpun setiap karyawan memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing – masing baik di bagian penjualan, pemasaran, produksi dan keuangan tetapi saat proses operasional semua karyawan saling membantu dan semua karyawan bisa mengerjakan semua bagian dari tugas yang ada, tidak ada salah satu karyawan yang memiliki tugas yang lebih berat dibandingkan yang lainnya, semua memiliki beban tanggung jawab yang sama. Manajer yang sekaligus pemilik dari *Ice Shaken tea* memiliki tugas dan tanggung jawab paling besar, pemilik akan terus memantau secara keseluruhan dari mulai produksi, pemasaran, keuangan hingga penjualannya.

D. Kompensasi dan Balas Jasa Karyawan

Menurut Dessler (2013:378) “ kompensasi karyawan adalah segala bentuk bayaran atau penghargaan yang diberikan kepada karyawan dan berasal dari pekerjaan mereka “. Tujuan dari diberinya kompensasi adalah agar karyawan mempunyai semangat dalam melakukan pekerjaannya, karyawan jadi lebih termotivasi untuk bekerja secara efisien dan efektif dibanding sebelumnya.

Kompensasi yang diberikan *Ice Shaken tea* untuk semua yang bekerja adalah gaji pokok bulanan dan tunjangan hari raya (THR). Tunjangan hari raya baru akan diberikan bila karyawan sudah bekerja minimal 6 bulan, tunjangan hari raya akan diberikan menjelang lebaran yang merupakan hari raya terbesar di Indonesia. Di bawah ini *Ice Shaken tea* akan membuat perincian mengenai kompensasi dari karyawan *Ice Shaken tea*, yaitu sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 6.2

Tabel Gaji Karyawan dan THR *Ice Shaken Tea*

No	Jabatan	Jumlah	Gaji Pokok /orang	THR /orang	Pengeluaran Gaji /Tahun	Pengeluaran Gaji dan THR /Tahun
1	Manajer	1	4.000.000	4.000.000	48.000.000	52.000.000
2	Karyawan	1	3.200.000	3.200.000	38.400.000	41.600.000
3	Karyawan	1	3.200.000	3.200.000	38.400.000	41.600.000
4	Karyawan	1	3.200.000	3.200.000	38.400.000	41.600.000
TOTAL					163.200.000	176.800.000

Sumber : *Ice Shaken Tea*

Dilihat dari tabel 6.2 di atas, gaji untuk manajer lebih besar dibandingkan dengan karyawan lainnya karena manajer mempunyai tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan dengan karyawan yang hanya memiliki satu tanggung jawab per orangnya. Untuk gaji karyawan *Ice Shaken tea* mendapatkan gaji sesuai dengan ketentuan upah minimum wilayah Jakarta yaitu Rp. 3.200.000,- per bulannya.

Selanjutnya pada tabel 6.3 akan dibuat perincian mengenai gaji dan THR yang akan diterima karyawan *Ice Shaken tea* selama tahun 2018 hingga 2022, yaitu sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 6.3

Tabel Gaji Karyawan dan THR *Ice Shaken tea* (Dalam Rupiah)

Tahun 2018 - 2022

Jabatan	2017		2018		2019		2020		2021	
	Gaji Pokok	THR	Gaji Pokok	THR	Gaji Pokok	THR	Gaji Pokok	THR	Gaji Pokok	THR
Manajer	48.000.000	4.000.000	52.800.000	4.400.000	58.080.000	4.840.000	63.888.000	5.324.000	70.276.800	5.856.400
Karyawan	38.400.000	3.200.000	42.240.000	3.520.000	46.464.000	3.872.000	51.110.400	4.259.200	56.221.440	4.685.120
Karyawan	38.400.000	3.200.000	42.240.000	3.520.000	46.464.000	3.872.000	51.110.400	4.259.200	56.221.440	4.685.120
Karyawan	38.400.000	3.200.000	42.240.000	3.520.000	46.464.000	3.872.000	51.110.400	4.259.200	56.221.440	4.685.120
Total	163.200.000	13.600.000	179.520.000	14.960.000	197.472.000	16.456.000	212.219.200	18.101.600	238.941.120	19.821.760

Sumber: *Ice Shaken tea*

© Hak cipta dimiliki BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.



Ⓒ Berdasarkan tabel 6.3 di atas, gaji dan THR karyawan *Ice Shaken tea* tiap tahunnya naik 10% dengan mempertimbangkan segala hal, seperti kenaikan harga Bahan Bakar Minyak, kenaikan harga bahan baku, penurunan penjualan dan krisis ekonomi di Indonesia maupun global.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ **Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

